

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMPN 11 KOTA  
PEKANBARU**

**Tesis**



**Oleh**

***Tengku Mardiana***

**NIM 20101**

*Ditulis Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan.*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## **ABSTRACT**

**Tengku Mardiana. 2013. The Effect of Use AudioVisual Media and Motivation To Learn The Student To Result Learn The Indonesian of Student of Class of VIII SMPN 11 Kota Pekanbaru. Thesis. Graduate Program the State University of Padang**

This study aims to reveal Audio Visual Media Influence and Motivation to Learn Indonesian results, through four formulation of the problem: (1) Are there differences in student learning outcomes are taught using audio-visual media than students who are taught by a text message that was read by students ?, (2) whether there was an interaction between the use of media with motivation toward learning outcomes Indonesian?, (3) whether students with high learning motivation taught using audio visual media to obtain higher learning outcomes than students who have high motivation taught by text message which was read by the students?, (4) whether the student has a low learning motivation that taught using audio visual media to obtain higher learning outcomes than low learning motivation of students who are taught by a text message that was read by the students?.

This research is a quasi experimental design with a treatment block. The research was conducted in the city of Pekanbaru SMPN11 the second semester of 2012/2013. Samples were taken with a random sampling technique purposive. Data were collected through the end of the test. Data were analyzed by t test and analysis of variance.

Results of data analysis showed that students who learn to use audio visual media to obtain higher learning outcomes than students who learned in the conventional manner. There is no interaction between the audio-visual media with motivation and student learning outcomes. Students who have high motivation to learn the audio-visual media to obtain higher learning outcomes than students who have high motivation to learn in a conventional manner. Students who have low motivation to learn using audio visual media to obtain higher learning outcomes than students who have low motivation to learn in a conventional manner. It can be concluded that the audio visual media significantly influence student learning outcomes.

## ABSTRAK

**Tengku Mardiana. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 11 Kota Pekanbaru). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, melalui empat rumusan masalah: (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual daripada siswa yang diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?, (2) apakah terdapat interaksi antara penggunaan media dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?, (3) apakah siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?, (4) apakah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain treatment block. Penelitian ini dilakukan di SMPN11 Kota Pekanbaru semester genap tahun 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *porposive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional. Tidak terdapat interaksi antara media audio visual dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan cara konvensional. Siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan konvensional. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : ***Tengku Mardiana***  
NIM : 1109883

Nama	Tanda tangan	Tanggal
<u><b>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</b></u>	_____	_____
Pembimbing I		
<u><b>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</b></u>	_____	_____
Pembimbing II		

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

**Prof. Dr. Agus Irianto**  
NIP. 19540830 198003 1 001

**Dr. Jasrial, M.Pd.**  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u></b> (Ketua)	_____
2	<b><u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u></b> (Sekretaris)	_____
3	<b><u>Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed.</u></b> (Anggota)	_____
4	<b><u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u></b> (Anggota)	_____
5	<b><u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u></b> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Tengku Mardiana***  
NIM : 1109883  
Tanggal Ujian : 25 -7 – 2013

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 11 Kota Pekanbaru** ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013

Saya yang Menyatakan,

**TENGKU MARDIANA**  
**NIM 1109883**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **“Pengaruh Pembelajaran dengan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN11 Kota Pekanbaru”**.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai. M.Ed., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
9. Hj. Rosmarni Umar, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 11 Pekanbaru, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini
10. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
11. Suami dan anak-anak tercinta, tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	12
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	12
2. Motivasi Belajar.. .....	19
3. Media Pembelajaran .....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	42

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Definisi Operasional.....	44
E. Rancangan Penelitian .....	45
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	47
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	52
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	56
1. Motivasi Belajar .....	56
2. Hasil Belajar.....	59
B. Persyaratan Pengujian Analisis .....	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Homogenitas .....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	69
1. Hipotesis Pertama .....	70
2. Hipotesis Kedua .....	70
3. Hipotesis Ketiga.....	71
4. Hipotesis Keempat .....	72
D. Pembahasan.....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	83
C. Saran-saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN.....	86
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Mendengar dengan Mendengarkan .....	18
2. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual dengan Media Konvensional.....	29
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
4. Rancangan Penelitian .....	45
5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi.....	49
6. Analisis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan	56
7. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	57
8. Analisis Motivasi Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	58
9. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	58
10. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	59
11. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	60
12. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol..... ..	61
13. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	61
14. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	62
15. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	62
16. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	63
17. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah .....	64
18. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	65
19. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	65
20. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	66

21. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	66
22. Rangkuman Uji Normalitas data .....	68
23. Rangkuman Uji Homogenitas data .....	69
24. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Media Audio dengan Konvensional .....	69
25. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama .....	70
26. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua .....	71
27. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga.. .....	71
28. Ringkasan Uji Hipotesis Empat .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian .....	40
2. Histogram Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	57
3. Histogram Motivasi Belajar Kelas Kontrol ..... ..	59
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	60
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol ..... ..	61
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	63
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	64
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	65
9. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	67
10. Selisih Hasil Belajar Siswa .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	89
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ...	91
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	97
4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	103
5. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif.....	106
6. Soal Objektif.....	115
7. Data Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	124
8. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	125
9. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Hasil Belajar .....	127
10. Uji Validasi Motivasi.....	128
11. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Instrumen Motivasi .....	132
12. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Eksperimen .....	133
13. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Kontrol .....	134
14. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	135
15. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	136
16. Data Mentah Motivasi, dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	137
17. Data Mentah Motivasi, dan Hasil Belajar Kelas Kontrol...	138
18. Skor Mentah Hasil Belajar dan Motivasi Kelompok Siswa di Ajar dengan Media Audio Visual dan Konvensional....	139
19. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	140
20. Uji Hipotesis.....	142
21. Dokumentasi Penelitian.....	148
22. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau .....	152

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan saling meningkatkan kemampuan intelektual. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah mencakup 4 aspek keterampilan yaitu, (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Aspek keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terpadu, misalnya aspek keterampilan mendengarkan dalam proses pembelajaran dapat dipadukan dengan aspek keterampilan berbicara dan menulis. Aspek keterampilan berbicara juga dapat dipadukan dengan aspek keterampilan membaca, dan menulis.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa perlu dikembangkan strategi pembelajaran secara efektif dan inovatif. Pengembangan strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat menyenangkan dan bersifat meraih prestasi yang memuaskan. Agar proses pembelajaran dapat menyenangkan, tidak membosankan, serta dapat menarik

perhatian, maka perlu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Miarso, 2005:458). Kegunaan media dalam pembelajaran di antaranya; (1) media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal, (2) media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, (3) media dapat melampaui batas ruang kelas, banyak hal yang tak mungkin untuk dialami secara langsung di dalam kelas oleh para siswa, (4) media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, (5) media menghasilkan keseragaman pengamatan, dan (6) media memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari sesuatu yang konkrit maupun abstrak.

Media pembelajaran berperan untuk membantu menggerakkan pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang “perlakuan” berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasarkan pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada siswa. Dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.

Media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik *verbal* (ke dalam kata-kata



atau bahasa lisan) maupun *non verbal*. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media, antara lain radio, *compact disc*, piringan hitam, dan labor bahasa. Pembelajaran dengan media audio visual merupakan penggunaan media yang dapat didengar, ataupun kombinasikan dengan media lain yang dapat dilihat, dalam penelitian ini menggunakan *compact disc*. Hal ini hanya dapat dilakukan bagi guru yang komitmen tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006) adalah sebagai berikut: (1) mendengarkan; memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa, dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat, (2) berbicara; menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan pengenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi, (3) membaca; menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks penting, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, dan drama, dan (4) menulis; melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato,

laporan, ringkasan, dan para frase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Keterampilan mendengarkan merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting disamping keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa didahului dengan proses mendengarkan, aktivitas berbicara, membaca, dan menulis tidak berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa media pembelajaran dalam aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang optimal digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media untuk aspek keterampilan mendengarkan. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dapat untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Karena keterbatasan, pada umumnya guru kurang optimal menggunakan media dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya banyak di antara siswa yang kemampuan mendengarkan kurang terfokus atau tertuju kepada masalah yang didengarnya. Sebab selama ini bila guru membelajarkan aspek keterampilan mendengarkan dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru akan membacakan sebuah cerita dan siswa disuruh untuk mendengarkan atau guru menyuruh siswa yang pintar untuk membacakan sebuah cerita lalu siswa yang lainnya mendengarkannya. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Akibatnya

siswa akan kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Temuan data lapangan bila dibiarkan, maka kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap keterampilan berbahasa khususnya mendengarkan akan kurang, dan berdampak terhadap hasil belajar dan mutu pendidikan. Salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari output pendidikan di sekolah. Output sekolah dikatakan bermutu tinggi bila prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum.

Dari pengamatan penulis terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP 11 Kota Pekanbaru pada bulan Oktober 2012, ditemukan beberapa fenomena dalam belajar, seperti: (1) siswa jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan guru walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya, (2) siswa kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, seperti adanya beberapa siswa yang bermain dan bersikap acuh tak acuh dalam proses pembelajaran berlangsung, dan (3) siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Hasil belajar yang kurang maksimal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari 76 orang siswa kelas VIII yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 36 orang perempuan diperoleh hasil belajar rata-rata 66 aspek mendengarkan bahasa Indonesia sebagai berikut: 3 orang siswa mendapat nilai 50 atau sebesar 4,29%, 19 orang siswa mendapat nilai 60 atau sebesar 27,14%, 28 orang siswa mendapat nilai 70 atau sebesar 40,00%, dan 20 orang siswa mendapat

nilai 80 atau sebesar 28,57%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru bahasa Indonesia adalah 75. Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa tersebut, maka terdapat 31,43% siswa mendapat nilai di bawah KKM, 40% siswa memperoleh nilai sama dengan KKM, dan 28,57% memperoleh nilai di atas KKM.

Hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan, sebab masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan guru sebesar 75. Hal ini karena beberapa hal yaitu; (1) guru kurang optimal menggunakan media dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, (2) kurang optimalnya guru membuat media pembelajaran, terindikasi guru lebih banyak memanfaatkan siswa sebagai sumber belajar, (3) siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan Bahasa Indonesia, (4) siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, (5) pengaruh lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar adalah peserta didik, guru, materi, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan bilamana proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan seksama tahap demi tahap dan proses demi proses. Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk menggunakan

media pembelajaran berupa media audio visual, dalam pembelajaran aspek keterampilan membaca dan mendengarkan dalam Bahasa Indonesia.

Permasalahan di atas, mengindikasikan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, motivasi berperan untuk meningkatkan ketekunan dan kesabaran dalam belajar yang dimiliki siswa, rendahnya semangat dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggungjawab dalam belajar. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan diharapkan dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Peneliti ingin mencoba menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan mendengarkan, karena selama ini guru kurang optimal menggunakan media sebagai sumber untuk aspek mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran dengan Media Audio visual dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP 11 Kota Pekanbaru”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 11 Kota Pekanbaru yaitu; rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan;

1. Guru kurang optimal menggunakan media pembelajaran dalam aspek mendengarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75
3. Rendahnya ketekunan dan kesabaran dalam belajar yang dimiliki siswa, semangat dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggungjawab dalam belajar
4. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia
5. Siswa kurang berfikir kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Kota Pekanbaru. Penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 11 Kota Pekanbaru.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan media audio visual daripada siswa yang diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?
2. Apakah terdapat interaksi antara media dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa?.
3. Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?.
4. Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan media audio visual daripada siswa yang diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa
2. Interaksi antara media dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
3. Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih

tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa.

4. Perbedaan hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian secara teoretis adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII yang disebabkan oleh penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia .
- b. Sumbangsih untuk pengembangan khasanah ilmu Teknologi Pendidikan, khususnya media pembelajaran.
- c. Ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia

### **2. Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara konvensional.



- b. Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
- c. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
- d. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang belajar menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa.
2. Tidak terdapat interaksi antara media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa.
4. Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan teks berita yang dibacakan oleh siswa.

Secara umum pembelajaran menggunakan media audio visual lebih efektif daripada pembelajaran konvensional, namun siswa yang mempunyai motivasi tinggi memperoleh manfaat lebih besar.

Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio

visual mengantarkan siswa pada kondisi yang dialami siswa dalam kondisi yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri dalam pemahaman mendengar. Kebiasaan kegiatan ini dapat merangsang dan meningkatkan berpikir siswa. Dengan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks yang nyata ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memahami cara membaca dan mendengar secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini peningkatan dari hasil belajar Bahasa Indonesia memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses pembelajaran yang dilalui siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, materi lebih menarik dan menumbuhkan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang kegiatan belajar siswa. Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks cara memahami membaca dan mendengar ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara

pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat.

2. Implikasi praktis dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMP 11 Kota Pekanbaru dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena berpedoman kepada siswa akan belajar lebih baik jika dihadapkan kepada pemilihan media yang praktis. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh siswa. Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menjadikan siswa aktif dan menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media audio visual dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini guru hendaknya dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dikemukakan menjadi masukan dan pemikiran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara konvensional
2. Diharapkan agar Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Diharapkan agar Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bloom, Benjamin, S. 2001. *Taxonomi of Education Objective: Cognitive Domain*. New York: David McKay
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dasar dan Menengah*. Jakarta: Diknas
- Campbell, Donal.T, & Stanley, Julian. C. 1963. *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Diterjemahkan oleh Sudarsono Sudirdjo. dkk. Jakarta: Rajawali
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Balai Pustaka
- Diknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Tingkat Sekolah Menengah*. Jakara: Direktorat jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2005. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Gagne. 1985. *Essentials f Learning for Intruction*. New York: Harper Collins Pub
- Hamalik, Oemar. 2005. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju
- Hasan. C. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan Al Ikhlas*. Surabaya: Gramedia